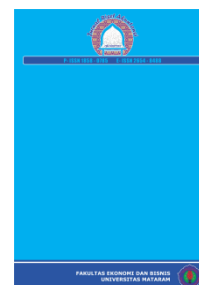




e-ISSN: 2654-8488

Jurnal Riset Akuntansi Aksioma

<https://aksioma.unram.ac.id>
Vol. 25 No. 1, Juni 2026



AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DONASI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEPERCAYAAN DONATUR PADA ORGANISASI NIRLABA

Catherine Wijaya¹, Charen Patricia Sihotang², Corrie Yemima Ilona³, Cristin Rosa Gultom⁴, Ika Sasti Ferina⁵, Rika Henda Safitri⁶

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia,
01031282429067@student.unsri.ac.id

²Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia,
01031282429119@student.unsri.ac.id

³Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia,
01031282429103@student.unsri.ac.id

⁴Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia,
01031282429093@student.unsri.ac.id

⁵Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia,
ikasastiferina@fe.unsri.ac.id

⁶Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia,
rikahenda@unsri.ac.id

Riwayat Artikel:

Received: 13 Mei 2026

Revised: 30 Juni 2026

Accepted: 30 Juni 2026

Published: 30 Juni 2026

Corresponding Author:

Nama: Catherine Wijaya

Email:

01031282429067@student.unsri.ac.id

DOI: 10.29303/aksioma.v25i1.588

© 2026 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract: This study aims to analyze the role of accountability in donation fund management and its implications for donor trust in nonprofit organizations. This study is motivated by the increasing importance of transparency and accountability in maintaining public trust in nonprofit organizations. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) method using the PRISMA 2020 approach to identify, evaluate, and synthesize various relevant previous studies published during the 2021–2026 period. Data sources were obtained from scientific journal articles accessed through Google Scholar. The findings indicate that accountability in donation fund management plays an important role in increasing donor trust through transparent financial reporting, effective internal control, the implementation of digital-based information systems, and continuous communication with donors. In addition, transparency and technology-based reporting systems support organizations in providing real-time information regarding the use of donation funds. Other findings show that audit mechanisms and appropriate fundraising strategies are able to strengthen organizational credibility and sustainability. This study contributes to clarifying the importance of integrating accountability and its supporting factors as an effort to increase donor trust and maintain the sustainability of nonprofit organizations.

Keywords: Accountability; donor trust; donation

fund management; nonprofit organizations; transparency

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akuntabilitas dalam pengelolaan dana donasi serta implikasinya terhadap kepercayaan donatur pada organisasi nirlaba. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam menjaga kepercayaan publik terhadap organisasi nirlaba. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA 2020 untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai penelitian terdahulu yang relevan pada periode 2021–2026. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang diakses melalui Google Scholar. Hasil kajian menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan dana donasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan donatur melalui pelaporan keuangan yang transparan, pengendalian internal yang efektif, penerapan sistem informasi berbasis digital, serta komunikasi yang berkelanjutan dengan donatur. Selain itu, transparansi dan sistem pelaporan berbasis teknologi mendukung organisasi dalam menyediakan informasi penggunaan dana secara real-time. Hasil lainnya menunjukkan bahwa mekanisme audit dan strategi fundraising yang tepat mampu memperkuat kredibilitas serta keberlanjutan organisasi. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperjelas pentingnya integrasi akuntabilitas dan faktor pendukungnya sebagai upaya meningkatkan kepercayaan donatur serta menjaga keberlanjutan organisasi nirlaba.

Kata kunci: Akuntabilitas; kepercayaan donatur; organisasi nirlaba; pengelolaan dana donasi; transparansi

PENDAHULUAN

Organisasi nirlaba merupakan entitas yang berfokus pada pelayanan sosial dan kemanusiaan, dengan sumber pendanaan utama yang berasal dari kontribusi atau donasi masyarakat. Karakteristik tersebut menjadikan organisasi nirlaba memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap kepercayaan publik, khususnya para donatur, dalam menjaga keberlangsungan operasionalnya (Karim et al. 2025). Dalam penelitian ini, organisasi nirlaba yang dikaji mencakup berbagai entitas seperti panti asuhan, yayasan umum, masjid dan lembaga amal zakat nasional (LAZNAS). Meskipun organisasi-organisasi tersebut memiliki dasar regulasi pelaporan keuangan yang berbeda, yaitu ISAK 35 bagi entitas nonlaba pada umumnya dan PSAK 109 bagi lembaga pengelola zakat, seluruhnya memiliki karakteristik yang sama sebagai organisasi yang mengelola dana publik untuk tujuan sosial, kemanusiaan, dan keagamaan. Kesamaan fungsi tersebut menyebabkan seluruh organisasi menghadapi tantangan yang serupa dalam mewujudkan akuntabilitas dan mempertahankan kepercayaan donatur. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji berbagai jenis organisasi nirlaba berdasarkan kesamaan karakteristik pengelolaan dana donasi, bukan berdasarkan kesamaan standar akuntansi yang digunakan.

Sejalan dengan pentingnya pengelolaan dana donasi yang bertanggung jawab, akuntabilitas menjadi salah satu prinsip utama yang harus diterapkan oleh organisasi nirlaba. Akuntabilitas dalam konteks organisasi nirlaba dapat dimaknai sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya kepada para

pemangku kepentingan, terutama donatur. Kewajiban tersebut diwujudkan melalui penyajian laporan keuangan yang jelas, sistematis, serta dapat diakses oleh publik (Setiawan & Shaleh 2023). Selain itu, akuntabilitas tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup integritas organisasi, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta transparansi dalam proses pengambilan Keputusan (Nurchamis et al. 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan serta menjelaskan kinerja dan tindakan kepada pihak yang berkepentingan, yang pada akhirnya berperan dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan (Husain et al. 2025).

Namun, dalam praktiknya, pengelolaan dana donasi masih dihadapkan pada berbagai permasalahan, antara lain kurangnya transparansi, lemahnya sistem pelaporan, serta potensi terjadinya penyalahgunaan dana. Sejumlah kasus menunjukkan bahwa ketidakterbukaan dalam penggunaan dana dapat memicu konflik sekaligus menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap organisasi pengelola (Khoir 2025). Salah satu kasus yang mendapat perhatian luas adalah dugaan penyalahgunaan dana donasi pada Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) pada tahun 2022. Berdasarkan hasil investigasi Majalah Tempo, ditemukan adanya dugaan penggunaan dana yang tidak sesuai dengan ketentuan sehingga berujung pada pencabutan izin penyelenggaraan pengumpulan uang dan barang oleh Kementerian Sosial (Jenniviera et al., 2024). Kasus tersebut menunjukkan bahwa lemahnya akuntabilitas dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelola dana donasi. Selain itu, penyalahgunaan dana donasi pada platform digital juga menjadi perhatian serius karena berpotensi merusak reputasi organisasi dan mengurangi partisipasi masyarakat dalam kegiatan filantropi (Idris 2025).

Fenomena tersebut menjadi semakin penting untuk diperhatikan mengingat jumlah dana donasi yang dikelola organisasi nirlaba di Indonesia terus mengalami peningkatan. Terbukti dari catatan BAZNAS yang mencatatkan angka Rp47 triliun dalam pengumpulan ZIS pada tahun 2023. Besarnya dana yang dikelola menunjukkan bahwa organisasi nirlaba memiliki tanggung jawab yang semakin besar dalam menerapkan akuntabilitas dan transparansi. Namun demikian, peningkatan jumlah dana tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh keterbukaan informasi dan penyajian laporan keuangan yang memadai. Kesadaran lembaga nirlaba untuk membuka laporan keuangannya secara berkala kepada masyarakat masih sangat rendah. Alhasil, ada ketidakseimbangan yang nyata antara nominal dana raksasa yang dikelola dengan tingkat tanggung jawab moral yang diterapkan oleh organisasi.

Untuk menjawab tantangan tersebut, berbagai organisasi nirlaba mulai memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai salah satu upaya memperkuat akuntabilitas dan transparansi. Implementasi sistem informasi berbasis website memungkinkan penyampaian laporan keuangan secara langsung (*real-time*), sehingga mendorong peningkatan transparansi sekaligus memudahkan donatur dalam mengakses informasi (Marjuki et al. 2025). Selain itu, studi lain mengungkapkan bahwa penggunaan sistem donasi daring yang dilengkapi dengan pelaporan penggunaan dana secara rinci mampu meningkatkan tingkat kepercayaan donatur secara signifikan (Irwan & Ritonga 2025).

Selain dukungan teknologi, penerapan mekanisme pengendalian internal, khususnya audit, juga memegang peranan penting dalam memperkuat akuntabilitas organisasi. Audit berfungsi untuk memastikan bahwa penggunaan dana telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan serta mendorong peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Kondisi tersebut pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan (Hendri & Sari 2026).

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara akuntabilitas dan kepercayaan donatur pada organisasi nirlaba. Karim et al. (2025) berfokus pada transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana donasi di panti asuhan, Irwan dan Ritonga (2025) mengkaji pelayanan donasi berbasis digital pada LAZNAS, Marjuki et al. (2025) menitikberatkan pada pengembangan sistem informasi berbasis website untuk meningkatkan transparansi, sedangkan Hendri dan Sari (2026) meneliti peran audit dalam meningkatkan akuntabilitas yayasan. Penelitian-penelitian tersebut memberikan kontribusi penting, namun masih dilakukan secara parsial karena hanya menitikberatkan pada satu aspek tertentu ataupun satu jenis organisasi nirlaba. Dengan demikian, belum terdapat kajian yang secara komprehensif dan sistematis mensintesis berbagai faktor pendukung akuntabilitas terhadap kepercayaan donatur lintas jenis organisasi nirlaba, khususnya pada periode 2021–2026 di mana transformasi digital dan tuntutan transparansi berkembang pesat.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menyajikan sintesis literatur secara sistematis menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) berdasarkan pedoman PRISMA 2020 terhadap penelitian yang dipublikasikan pada periode 2021–2026. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya mengkaji satu aspek atau satu jenis organisasi, penelitian ini mengintegrasikan berbagai determinan akuntabilitas, meliputi transparansi, kualitas pelaporan keuangan, pemanfaatan teknologi digital, audit, komunikasi organisasi, dan strategi fundraising pada berbagai organisasi nirlaba seperti yayasan, panti asuhan, masjid, dan LAZNAS. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan literatur yang ada dan memberikan kontribusi konseptual yang lebih menyeluruh bagi praktik pengelolaan dana donasi di Indonesia.

Berdasarkan fenomena yang terjadi serta kesenjangan penelitian yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis hubungan antara akuntabilitas pengelolaan dana donasi dan kepercayaan donatur pada organisasi nirlaba melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan metode PRISMA 2020. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan kajian akuntabilitas organisasi nirlaba sekaligus menjadi referensi bagi pengelola organisasi dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan donatur sehingga keberlanjutan organisasi dapat terus terjaga.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Tinjauan Literatur Sistematis (Systematic Literature Review/SLR). SLR merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif dan berbasis bukti ilmiah. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan terstruktur mengenai hubungan antara akuntabilitas pengelolaan dana donasi dan tingkat kepercayaan donatur pada organisasi nirlaba. Secara konseptual, SLR tidak hanya mengumpulkan literatur, tetapi juga melakukan seleksi kritis terhadap kualitas dan relevansi studi sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih valid (Grimshaw et al. 2021).

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020 yang dikembangkan oleh (Page et al. 2021). PRISMA digunakan untuk memastikan bahwa proses identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel dilakukan secara transparan, sistematis, dan dapat direplikasi. Pedoman ini juga meningkatkan akuntabilitas metodologis dalam penelitian berbasis literatur (Page et al. 2021).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari basis data akademik daring, dengan Google Scholar sebagai sumber utama. Pemilihan basis data ini didasarkan pada cakupan

literatur yang luas serta kemudahan akses terhadap artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Proses penelusuran dilakukan menggunakan kata kunci yang disusun secara sistematis, antara lain "akuntabilitas pengelolaan dana donasi" OR "akuntabilitas dana donasi" OR "transparansi pengelolaan dana" AND "kepercayaan donatur" OR "kepercayaan pemberi donasi" AND "organisasi nirlaba" OR "lembaga sosial" OR "yayasan". Untuk meningkatkan ketepatan hasil pencarian, digunakan kombinasi kata kunci dengan operator logika (AND/OR).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik akuntabilitas pengelolaan dana donasi dan kepercayaan donatur pada organisasi nirlaba, tersedia dalam bentuk teks lengkap (*full text*), serta diterbitkan dalam rentang waktu 2021–2026 guna memastikan keterbaruan dan relevansi dengan perkembangan penelitian terkini, serta memiliki metode penelitian yang jelas dan temuan yang dapat dianalisis secara konseptual. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel duplikat, artikel yang tidak secara langsung membahas hubungan antara akuntabilitas dan kepercayaan donatur, publikasi non-jurnal seperti tesis, skripsi, prosiding, dan buku, serta artikel yang tidak tersedia dalam teks lengkap.

Pengelolaan referensi dilakukan menggunakan aplikasi Mendeley, sedangkan proses tabulasi dan klasifikasi data artikel dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel. Data yang diekstraksi dari setiap artikel mencakup nama penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta temuan utama yang berkaitan dengan akuntabilitas dan kepercayaan donatur.

TAHAPAN PRISMA

Proses seleksi temuan empiris artikel literatur dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yang mengacu pada diagram PRISMA, yaitu identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi.

a) Identifikasi (Identification)

Pencarian artikel literatur dilakukan melalui basis data jurnal akademik, yaitu Google Scholar, dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, seperti "akuntabilitas pengelolaan dana donasi" OR "akuntabilitas dana donasi" OR "transparansi pengelolaan dana" AND "kepercayaan donatur" OR "kepercayaan pemberi donasi" AND "organisasi nirlaba" OR "lembaga sosial" OR "yayasan". Berdasarkan hasil pencarian awal, diperoleh sebanyak 48 artikel yang berpotensi relevan dengan topik penelitian. Sebelum memasuki tahap penyaringan (pra-penjarangan), sebanyak 22 artikel langsung dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria bentuk publikasi jurnal ilmiah (seperti skripsi, tesis, atau dokumen non-jurnal). Pembersihan awal ini menyisakan 26 artikel untuk diproses ke tahap berikutnya.

b) Penyaringan (Screening)

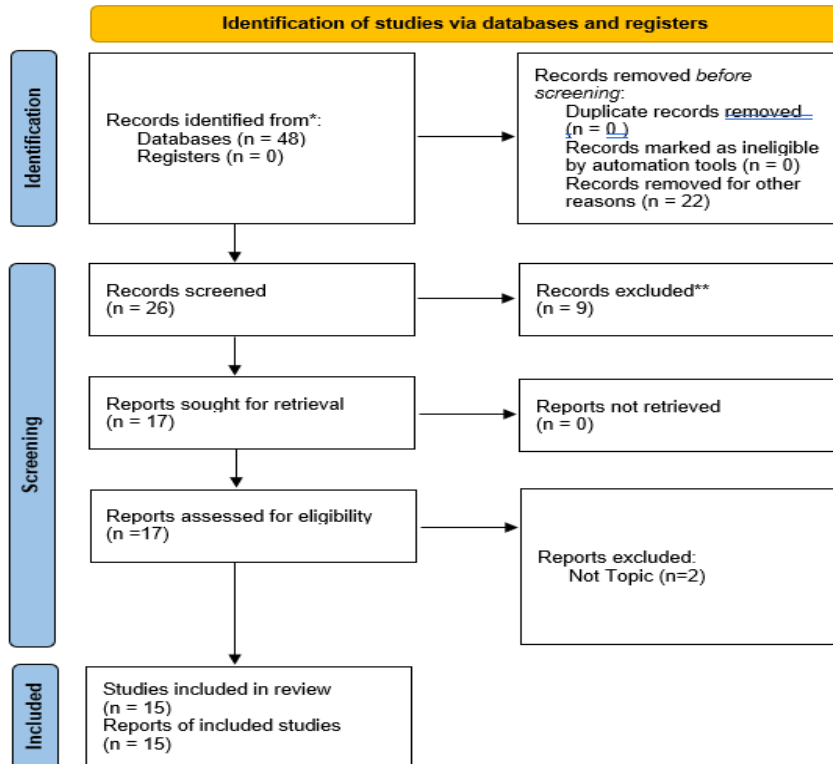
Pada tahap penyaringan, 26 artikel yang tersisa diperiksa secara saksama. Hasilnya, sebanyak 9 artikel dikeluarkan (*records excluded*) karena tidak memenuhi kriteria inklusi setelah dilakukan tinjauan awal, sehingga menyisakan 17 artikel yang datanya berhasil ditarik (*reports sought for retrieval*) untuk dievaluasi lebih lanjut.

c) Kelayakan (Eligibility)

Sebanyak 17 artikel tersebut kemudian dianalisis secara menyeluruh berdasarkan teks lengkap (*full text*). Pada fase evaluasi kelayakan ini, terdapat 2 artikel yang dinyatakan tidak layak dan dieliminasi karena topiknya tidak relevan dengan fokus utama penelitian (*not topic*).

d) Disertakan (Included)

Berdasarkan evaluasi akhir terhadap teks lengkap (*full text*), diperoleh sebanyak 15 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan relevan dengan tujuan penelitian untuk dianalisis lebih lanjut. Seluruh artikel inilah yang digunakan dan dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini.



Gambar 1. Diagram alir PRISMA.

KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI

Dalam penelitian ini, kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk menyaring literatur yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Inklusif	Eksklusif
1.	Artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik akuntabilitas pengelolaan dana donasi dan kepercayaan donatur pada organisasi nirlaba	Artikel tidak relevan dengan topik akuntabilitas pengelolaan dana donasi dan kepercayaan donatur
2.	Artikel tersedia dalam bentuk teks lengkap (full text)	Artikel tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap
3.	Artikel diterbitkan dalam rentang waktu 2021–2026	Artikel diterbitkan di luar rentang waktu 2021–2026
4.		Artikel tidak memiliki metode penelitian yang jelas atau tidak

Artikel memiliki metode penelitian yang memiliki temuan yang dapat jelas dan temuan yang dapat dianalisis dianalisis secara konseptual

EKSTRAKSI DATA DAN KARAKTERISTIK STUDI

Pada tahap ekstraksi data, penelitian ini menggunakan 15 artikel jurnal yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dari setiap artikel kemudian diidentifikasi dan dianalisis untuk menggambarkan karakteristik studi yang digunakan. Rincian hasil ekstraksi data dan karakteristik studi disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Data Penelitian.

No	Penulis (Tahun)	Judul	Variabel Utama	Fokus Penelitian
1.	Karim et al. (2025)	Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Donasi Untuk Pendidikan Anak di Panti Asuhan Berkah Palangka Raya	Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Donasi	Penelitian ini mengkaji penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana donasi pada organisasi nirlaba, khususnya panti asuhan. Fokus utama adalah bagaimana pelaporan keuangan yang jelas, komunikasi yang terbuka, serta evaluasi program mampu meningkatkan kepercayaan donatur dan mendukung keberlanjutan organisasi.
2.	Irwan & Ritonga (2025)	Manajemen pelayanan donasi online di Laznas Baitul Mall Hidayatullah Provinsi Sumatera Utara	Manajemen Pelayanan Donasi Online	Penelitian ini berfokus pada pengelolaan layanan donasi berbasis digital dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan donatur. Studi ini

menganalisis bagaimana sistem donasi online mempermudah proses donasi, menyediakan pelaporan penggunaan dana secara real-time, serta meningkatkan efisiensi distribusi bantuan melalui pemanfaatan teknologi.

3. Marjuki et al. (2025) Perancangan Sistem Informasi Website Donasi Digital untuk Mendukung Transparansi dan Laporan Publik pada PMI Kota Tangerang Sistem Informasi, Transparansi, Pelaporan Publik Merancang sistem informasi donasi digital berbasis website untuk meningkatkan transparansi, pelaporan publik, dan kepercayaan donatur.
4. Idris (2025) Indikator Transparansi Kampanye Donasi Pada Website Donasi Online Transparansi, Donasi Online, Kepercayaan Donatur Mengidentifikasi dan mengevaluasi indikator transparansi pada platform donasi online dalam meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik.
5. Hendri & Sari (2026) Audit pada Sumber Dana Hibah di Lembaga Yayasan Pendidikan di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB) Audit, Akuntabilitas Dana Hibah Mengkaji peran audit dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana hibah serta dampaknya terhadap kepercayaan pemangku kepentingan.

- | | | | | |
|----|----------------------------|---|---|---|
| 6. | Aziz & Prayoga
(2025) | Optimalisasi Sistem Informasi Keuangan Berbasis Website Untuk Meningkatkan Transparansi Crowdfunding Di Smk Bakti Karya Parigi | Transparansi, Sistem Informasi, Kepercayaan Donatur | Menganalisis optimalisasi sistem informasi berbasis website dalam meningkatkan transparansi pengelolaan dana crowdfunding serta implikasinya terhadap kepercayaan donatur. |
| 7. | Sugianto et al.
(2025) | Model Pengumpulan dan Pendistribusian Dana Infaq sebagai Instrumen Pemberdayaaan Ekonomi Umat (Studi Kasus di Yayasan Nurul Ashri Yogyakarta) | Pengelolaan Dana Infaq, Pemberdayaan Ekonomi Umat, Strategi Distribusi Sosial | Menganalisis integrasi model pengumpulan dana melalui pendekatan sosial-digital-transparan serta mengevaluasi efektivitas program distribusi infaq dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. |
| 8. | Khoir (2025) | Analisis Hukum atas Sengketa Donasi Yayasan Novi dan Agus: Isu Transparansi, Penyalahgunaan Dana, dan Peran Mediasi dalam Penyelesaiannya | Transparansi, Akuntabilitas, Mediasi, Penyalahgunaan Dana | Menganalisis aspek hukum (perdata dan pidana) atas dugaan penyalahgunaan dana donasi serta mengkaji efektivitas mediasi dan mekanisme penyelesaian sengketa berbasis good governance. |
| 9. | Nurchamis et al.
(2024) | Akuntabilitas Berbasis Website Pada Organisasi Pengelola Zakat | Akuntabilitas keuangan dan manajemen | Mengevaluasi transparansi pelaporan keuangan OPZ melalui website berdasarkan kriteria PSAK 101. |

- | | | | | | |
|-----|---------------------------|-----|--|---|--|
| 10. | Kusmaeni Syahrenny (2024) | & | Apakah Akuntabilitas, Transparansi dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan Mempengaruhi Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial? | Akuntabilitas, Transparansi, Pengendalian Internal, Kepercayaan Donatur | Menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengendalian internal laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur pada yayasan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap kepercayaan donatur, sementara transparansi saja tidak cukup signifikan tanpa didukung akuntabilitas yang kuat. |
| 11. | Purnomo Fachri (2025) | & | Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Transparansi Dan Efisiensi Lks Al Hidayah Dermasari | Sistem informasi, transparansi, efisiensi | Merancang sistem informasi berbasis web menggunakan metode RAD untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi keuangan LKS. |
| 12. | Ibrahim et al. (2025) | al. | Model <i>Fundraising</i> Dakwah di Masjid Perkotaan | Strategi <i>fundraising</i> , manajemen masjid, manajemen donasi | Menganalisis tahapan strategis <i>fundraising</i> (input, proses, output) di masjid perkotaan untuk keberlanjutan dakwah. |

Setiawan & Shaleh (2023)	Akuntabilitas Sebagai Prinsip Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan	Akuntabilitas, pengelolaan keuangan, lembaga pendidikan	Menganalisis pentingnya penerapan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan Pendidikan.
14. Rosyidi et al. (2025)	Penguatan Manajemen Kelembagaan Masjid Nurul Huda di Desa Nambi Melalui Pelatihan Administrasi dan Keuangan	Manajemen kelembagaan, administrasi, keuangan	Pendampingan pelatihan administrasi dan keuangan masjid berbasis PAR untuk meningkatkan tata kelola dan transparansi.
15. Rizky et al. (2026)	Perancangan Dan Implementasi Sistem Pengelolaan Dana Donasi Pada Yayasan Kemanggis Berbasis Web Dengan Metode <i>Waterfall</i>	Sistem informasi, donasi online, <i>Waterfall</i>	Perancangan sistem berbasis web untuk otomasi pencatatan keuangan dan fasilitasi donasi online di yayasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dalam penelitian ini merupakan gabungan dari berbagai artikel yang telah diseleksi menggunakan pendekatan PRISMA. Analisis ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana akuntabilitas pengelolaan dana donasi dapat memengaruhi kepercayaan donatur pada organisasi nirlaba. Berdasarkan hasil kajian, ditemukan bahwa hubungan antara akuntabilitas dan kepercayaan donatur bersifat kuat. Namun, hubungan tersebut tidak terjadi secara langsung, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung seperti transparansi, kualitas pelaporan keuangan, serta keberadaan pengendalian internal yang memadai.

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana donasi mencerminkan kemampuan organisasi dalam mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan dan laporan keuangan secara jelas, rinci dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang mampu menyusun dan menyampaikan laporan keuangan secara teratur cenderung lebih mudah memperoleh kepercayaan dari donatur. Hal ini karena pengelolaan dana yang dapat dipertanggungjawabkan menunjukkan bahwa dana telah digunakan sesuai dengan

tujuan yang telah ditetapkan (Setiawan & Shaleh 2023). Dengan demikian, akuntabilitas tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi juga menjadi dasar dalam membangun kepercayaan dan menjaga kredibilitas organisasi di mata publik.

Penerapan akuntabilitas juga harus didukung oleh transparansi yang merupakan faktor penting dalam memperkuat hubungan antara akuntabilitas dan kepercayaan donatur. Transparansi ditunjukkan melalui keterbukaan informasi mengenai sumber dana, penggunaan dana, serta kegiatan organisasi yang dapat diakses oleh masyarakat. Dalam konteks organisasi sosial dan keagamaan, transparansi menjadi hal yang sangat penting karena dana yang dikelola berasal dari sumbangan sukarela masyarakat (Nurchamis et al. 2024). Transparansi yang baik dapat mengurangi ketidakpastian serta meningkatkan tingkat kepercayaan dan kredibilitas organisasi di mata publik. Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa transparansi saja belum tentu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan donatur apabila tidak didukung oleh akuntabilitas yang kuat (Kusmaeni & Syahrenny, 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa transparansi dan akuntabilitas perlu diterapkan secara bersamaan agar dapat memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan kepercayaan donatur.

Kualitas pelaporan keuangan juga menjadi faktor yang berperan penting dalam membangun kepercayaan donatur. Laporan yang disusun secara rinci, akurat, dan mudah dipahami akan memudahkan donatur dalam mengetahui penggunaan dana yang telah diberikan. Praktik pelaporan yang baik, disertai dengan komunikasi yang rutin kepada donatur, terbukti mampu meningkatkan kepercayaan serta memperkuat hubungan antara organisasi dan donatur (Karim et al. 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai sarana komunikasi strategis dalam membangun hubungan yang berkelanjutan dengan donatur.

Perkembangan teknologi informasi turut memperkuat praktik akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana donasi. Penggunaan sistem informasi berbasis website memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan dilakukan secara otomatis, cepat, dan lebih akurat (Rizky et al. 2026). Selain itu, sistem digital juga memudahkan donatur dalam mengakses informasi terkait penggunaan dana, sehingga kepercayaan terhadap organisasi dapat meningkat (Purnomo & Fachri 2025). Secara lebih luas, digitalisasi memungkinkan seluruh proses mulai dari transaksi hingga pelaporan, terintegrasi dalam satu sistem yang terstruktur dan mudah dipantau oleh publik (Marjuki et al. 2025).

Selain transparansi dan digitalisasi, pengendalian internal seperti audit juga memiliki peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas. Audit dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta mengurangi risiko penyimpangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memberikan keyakinan kepada donatur bahwa dana dikelola secara tepat (Hendri & Sari 2026). Dengan adanya sistem pengawasan yang efektif, organisasi dapat membangun dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Strategi pengelolaan dana, termasuk model fundraising, juga berkontribusi dalam membentuk kepercayaan donatur, terutama jika didukung oleh prinsip akuntabilitas. Pendekatan yang melibatkan partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi digital, serta inovasi dalam penggalangan dana terbukti mampu meningkatkan

kepercayaan dan partisipasi publik (Ibrahim et al. 2025). Selain itu, pengelolaan dan penyaluran dana yang tepat sasaran, seperti pada program sosial, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi, turut memperkuat persepsi positif masyarakat terhadap organisasi (Sugianto et al. 2025). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan dana yang baik akan lebih efektif dalam meningkatkan kepercayaan apabila dijalankan secara akuntabel dan transparan.

Lebih lanjut, komunikasi yang efektif antara organisasi dan donatur menjadi bagian penting dalam membangun kepercayaan jangka panjang. Penyampaian informasi secara terbuka, laporan yang rutin, serta adanya umpan balik dari donatur dapat meningkatkan keterlibatan dan loyalitas mereka terhadap organisasi (Irwan & Ritonga 2025). Dalam hal ini, komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi kepada donatur, sehingga dapat memperkuat akuntabilitas dan menjaga hubungan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki peran yang kuat dalam meningkatkan kepercayaan donatur. Namun, hubungan tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung seperti transparansi, kualitas pelaporan, pemanfaatan teknologi digital, pengendalian internal, serta komunikasi organisasi. Oleh karena itu, penerapan seluruh faktor tersebut secara terintegrasi menjadi hal penting dalam memperkuat kepercayaan donatur sekaligus menjaga keberlanjutan organisasi nirlaba.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana donasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan donatur pada organisasi nirlaba. Akuntabilitas yang diwujudkan melalui penyusunan laporan keuangan yang jelas, rinci, dan dapat dipertanggungjawabkan terbukti mampu memperkuat kredibilitas organisasi di mata publik. Namun demikian, hubungan antara akuntabilitas dan kepercayaan donatur tidak bersifat langsung, melainkan dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti transparansi, kualitas pelaporan keuangan, pemanfaatan teknologi digital, pengendalian internal melalui audit, serta komunikasi yang efektif dengan donatur. Penerapan transparansi yang didukung oleh sistem informasi berbasis digital memungkinkan akses informasi secara *real-time*, sehingga meningkatkan keterbukaan dan partisipasi donatur. Selain itu, strategi pengelolaan dana yang tepat serta komunikasi yang berkelanjutan juga turut memperkuat hubungan antara organisasi dan donatur. Oleh karena itu, penerapan akuntabilitas secara terintegrasi dengan berbagai faktor pendukung tersebut menjadi kunci utama dalam menjaga dan meningkatkan kepercayaan donatur serta keberlanjutan organisasi nirlaba.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi pengelola organisasi nirlaba, seperti yayasan, panti asuhan, masjid, dan LAZNAS, untuk memperkuat akuntabilitas melalui penyusunan laporan keuangan yang transparan, pemanfaatan sistem informasi berbasis digital, pelaksanaan audit secara berkala, serta peningkatan komunikasi yang terbuka dengan para donatur. Penerapan strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperkuat reputasi organisasi, serta mendukung keberlanjutan penghimpunan dan pengelolaan dana donasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang terletak pada penggunaan metode Systematic Literature Review (SLR) yang hanya mengandalkan data sekunder dari artikel jurnal dalam rentang waktu tertentu, sehingga tidak menggambarkan kondisi empiris secara langsung di lapangan. Selain itu, keterbatasan jumlah artikel yang dianalisis serta penggunaan satu basis data utama, yaitu Google Scholar, memungkinkan adanya

potensi bias dalam pemilihan literatur. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode empiris seperti survei atau wawancara guna memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai praktik akuntabilitas dan kepercayaan donatur secara langsung. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas sumber data dengan menggunakan berbagai basis data internasional serta menambahkan variabel lain seperti reputasi organisasi, kualitas pelayanan, dan faktor sosial lainnya yang dapat memengaruhi kepercayaan donatur secara lebih komprehensif.

PENDANAAN

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan. Penelitian ini dilakukan secara independen tanpa adanya pengaruh dari pihak mana pun dalam proses penyusunan, analisis, maupun publikasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, N., & Prayoga, H. Y. (2025). *WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI CROWDFUNDING DI SMK BAKTI KARYA PARIGI*. 03(01), 1–13. <https://doi.org/10.61553/ascent.v3i1.480>
- Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McGuinness, L., McDonald, S., Stewart, L. A., Thomas, J., Tricco, A. C., Welch, V. A., Whiting, P., Moher, D., Glanville, J., Chou, R., Brennan, S. E., Boutron, I., Akl, E., ... Tetzlaff, J. M. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *Medicina Fluminensis*, 57(4), 444–465. https://doi.org/10.21860/medflum2021_264903
- Hendri, & Sari, G. I. (2026). *Audit pada Sumber Dana Hibah di Lembaga Yayasan Pendidikan di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB)*. February, 4268–4277. <https://doi.org/https://doi.org/10.62710/q83btb17>
- Husain, F., Guhung, H., Jerita, N., Dai, N. H., & Rahim, Z. G. (2025). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Laporan Keuangan Pemerintah Kota Gorontalo 2021-2023. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 24(1), 54–62. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v24i1.453>
- Ibrahim, M. S. S., Nurdin, A., Moefad, A. M., Qisom, S., Musyanto, M. H., & Thoha, A. F. K. (2025). *Model Fundraising Dakwah di Masjid Perkotaan*. 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jim.v2i2.1995>
- Idris, M. (2025). *INDIKATOR TRANSPARANSI KAMPANYE DONASI*. 9(2), 3129–3136. <https://doi.org/https://doi.org/10.36040/jati.v9i2.13263>
- Irwan, H., & Ritonga, H. J. (2025). *Manajemen pelayanan donasi online di Laznas Baitul Mall Hidayatullah Provinsi Sumatera Utara*. 1–16. <https://doi.org/10.36406/jam.v22i1.67>
- Karim, A., Dakir, & Riyadi, S. (2025). *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Donasi Untuk Pendidikan Anak di Panti Asuhan Berkah Palangka Raya*. 11(1), 57–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/elidare.v11i1.27269>
- Khoir, M. (2025). *Analisis Hukum atas Sengketa Donasi Yayasan Novi dan Agus: Isu Transparansi, Penyalahgunaan Dana dan Peran Mediasi dalam Penyelesaiannya*. 01(3), 50–67.
- Marjuki, A., Haryanto, Iskandar, D., Purnomo, A. C., & Novrizal, A. (2025). *Perancangan Sistem Informasi Website Donasi Digital untuk Mendukung Transparansi dan Laporan Publik pada PMI Kota Tangerang*. 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.65310/9q26ds73>
- Nurchamis, M. K., Atikah, S., & Lenap, I. P. (2024). *AKUNTABILITAS BERBASIS WEBSITE*

- PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT.*
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/risma.v4i3.1261>
- Page, M. J., Moher, D., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., Mcdonald, S., ... Mckenzie, J. E. (2021). PRISMA 2020 explanation and elaboration: Updated guidance and exemplars for reporting systematic reviews. *The BMJ*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n160>
- Purnomo, B. A., & Fachri, F. (2025). *Jurnal Riset Pedagogi dan Pembelajaran Jurnal Riset Pedagogi dan Pembelajaran*. 9(2), 1–17.
- Rizky, M., Mundirin, & Purwanto. (2026). *DONASI PADA YAYASAN KEMANGGISAN BERBASIS WEB DENGAN IONTech sistem informasi keuangan dibutuhkan untuk secara manual menggunakan Microsoft Excel dan pencatatan fisik . Kondisi ini menimbulkan validasi kebutuhan pengguna (Putra & Moenir ,. 07(01), 82–93.* <https://doi.org/https://doi.org/10.62702/ion.v7i1.157>
- Rosyidi, M. H., Chotibuddin, M., Abidah, Z., Maghfur, A., & Solechan. (2025). *Bakti Insani: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Penguatan Manajemen Kelembagaan Masjid Nurul Huda di Desa Nambi Melalui Pelatihan Administrasi dan Keuangan Bakti Insani: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan*. 01(02), 70–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.64131/baktiinsani.v1i2.47>
- Setiawan, B., & Shaleh. (2023). *Akuntabilitas Sebagai Prinsip Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan*. 2(3), 171–176. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1765>
- Sugianto, Aminuddin, Wibowo, W., & Endraswati, H. (2025). *Model Pengumpulan dan Pendistribusian Dana Infaq sebagai Instrumen Pemberdayaaan Ekonomi Umat (Studi Kasus di Yayasan Nurul Ashri Yogyakarta).* 4(2), 171–185. <https://doi.org/10.55123/mamen.v4i2.5092>
- Kusmaeni, E., & Syahrenny, N. (2024). APAKAH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL LAPORAN KEUANGAN MEMPENGARUHI KEPERCAYAAN DONATUR YAYASAN SOSIAL? : Abstract. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 203–218. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i1.510>
- Jenniviera, J. ., Maryam, S. ., Arief, A. P. ., Bestari, Q. ., & Mahipal, M. (2024). Tinjauan Terhadap Penyalahgunaan Dana dalam Yayasan Kemanusiaan: Studi Kasus pada Lembaga ACT. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2(1), 325–338. <https://doi.org/10.62976/ijijel.v2i1.460>